

Filipi 2 : 19-30

KITAB BACAAN

19. Tetapi dalam Tuhan Yesus kuharap segera mengirimkan Timotius kepadamu, supaya tenang juga hatiku oleh kabar tentang hal ihwalmu.

20. Karena tak ada seorang padaku, yang sehati dan sepikir dengan dia dan yang begitu bersungguh-sungguh memperhatikan kepentinganmu;

21. sebab semuanya mencari kepentingannya sendiri, bukan kepentingan Kristus Yesus.

22. Kamu tahu bahwa kesetiannya telah teruji dan bahwa ia telah menolong aku dalam pelayanan Injil sama seperti seorang anak menolong bapanya.

23. Dialah yang kuharap untuk kukirimkan dengan segera, sesudah jelas bagiku bagaimana jalannya perkaraku;

24. tetapi dalam Tuhan aku percaya, bahwa aku sendiripun akan segera datang.

25. Sementara itu kuanggap perlu mengirimkan Epafroditus kepadamu, -

yaitu saudaraku dan teman sekerja serta teman seperjuanganku, yang kamu utus untuk melayani aku dalam keperluanku.

26. Karena ia sangat rindu kepada kamu sekalian dan susah juga hatinya, sebab kamu mendengar bahwa ia sakit.

27. Memang benar ia sakit dan nyaris mati, tetapi Allah mengasihani dia, dan bukan hanya dia saja, melainkan aku juga, supaya dukacitaku jangan bertambah-tambah.

28. Itulah sebabnya aku lebih cepat mengirimkan dia, supaya bila kamu melihat dia, kamu dapat bersukacita pula dan berkurang dukacitaku.

29. Jadi sambutlah dia dalam Tuhan dengan segala sukacita dan hormatilah orang-orang seperti dia.

30. Sebab oleh karena pekerjaan Kristus ia nyaris mati dan ia mempertaruhkan jiwanya untuk memenuhi apa yang masih kurang dalam pelayananmu kepadaku.

“Karena tak ada seorang padaku, yang sehati dan sepikir dengan dia dan yang begitu bersungguh-sungguh memperhatikan kepentinganmu.”

- Filipi 2 : 22

TAHUKAH KAMU?

A. Teladan Timotius: Anak Muda yang Setia Melayani Tuhan

Timotius adalah seorang anak muda yang sudah mengenal Tuhan sejak kecil. Ia mengasihi Tuhan dan melayani-Nya dengan sungguh-sungguh. Timotius menjadi teman dan penolong Rasul Paulus dalam melayani Tuhan.

Timotius punya iman yang tulus dan hati yang baik. Ia tidak mementingkan diri sendiri, tetapi peduli pada orang lain. Ia juga setia membantu Paulus dan mau bekerja keras untuk Tuhan. Karena itulah, banyak orang mengenal Timotius sebagai anak Tuhan yang baik dan dapat dipercaya.



Aplikasi

Sebagai anak-anak Tuhan, kita bisa meneladani Timotius walaupun kita masih muda. **Kita belajar untuk tidak egois, tetapi mau memikirkan dan menolong orang lain. Jika ada yang membutuhkan bantuan, jangan ragu untuk membantu. Saat diberi tugas, lakukanlah dengan setia dan sungguh-sungguh, karena Tuhan senang melihat anak yang taat dan bertanggung jawab.**

Aktivitas

Tanyakan kepada Papa atau Mama apakah mereka perlu bantuan hari ini. Lalu bantulah mereka dengan senang hati dan tanpa mengeluh, sebagai bentuk kasih kepada Tuhan dan keluarga.